

ABSTRAK

Sebagai bahan kebutuhan pokok yang sangat mendasar, air bersih merupakan salah satu dari sekian banyak pemenuhan kebutuhan pokok yang bersifat primer. Air baku untuk suatu instalasi pengolahan air bersih maupun air bersih yang dihasilkannya haruslah memenuhi persyaratan mutu air baku dan bersih/air minum yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, untuk pengendalian air bersih yang siap dipergunakan untuk minum yang penyajiannya lebih selektif, maka dibuatlah suatu aplikasi sistem pakar untuk pengendalian kualitas air minum menggunakan metode *Forward Chaining*. Dengan analisa pemeriksaan air berupa temperatur, bau dan rasa, kekeruhan, warna, PH derajat keasaman, calcium, zat besi dan magnesium. Dengan nilai proporsi jenis yaitu sebesar 100% dibagi dengan jumlah gejala pencemaran, sehingga diperoleh proporsi untuk J001 adalah 100%, J002 adalah 33%, J003 adalah 50%, J004 adalah 100%, J005 adalah 100%, J006 adalah 100%, J007 adalah 33%, J008 adalah 100%.

Kata kunci : Air baku, *Forward Chaining*, Pengendalian, Sistem Pakar, Proporsi